

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah penelitian survey pendapat umum. Menurut Prasetyo dan Lina penelitian survey merupakan suatu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur atau sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah dan dianalisis. Pertanyaan terstruktur tersebut dikenal dengan istilah kuesioner).<sup>1</sup> Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang mendasarkan pada perhitungan angka-angka atau statistik dari suatu variabel untuk dapat dikaji secara terpisah-pisah, kemudian dihubungkan. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari hingga Juni 2018, sedangkan tempat penelitian dilaksanakan di MTs NU Nurul Huda Jetak Kedondowo Kaliwungu Kudus.

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian, yaitu elemen-elemen yang ada dalam wilayah penelitian.<sup>2</sup> Pendapat lain, populasi adalah seluruh individu yang dijadikan obyek penelitian dan paling sedikit memiliki satu sifat yang sama.<sup>3</sup> Berdasarkan dari beberapa pendapat tersebut dapat dikemukakan, populasi adalah seluruh jumlah individu yang dimaksudkan sebagai obyek penelitian dan paling sedikit memiliki satu sifat dan karakteristik yang sama. Populasi adalah kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik umum yang sama, sedang sampel adalah kelompok kecil individu yang dilibatkan langsung dalam penelitian.<sup>4</sup> Adapun populasi

---

<sup>1</sup> Prasetyo dan Lina, *Metode Penelitian Kualitatif dan Penelitian Kuantitatif*, Rajawali Press, Jakarta, hlm. 66

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2003, hlm. 76

<sup>3</sup> Sutrisno Hadi, *Statistik II*, YP Psikologi UGM, Yogyakarta, 2006, hlm.16

<sup>4</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 62

dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII MTs NU Nurul Huda Jetak Kedondowo Kaliwungu Kudus yang berjumlah 130 siswa. Sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 3.1 : Daftar Populasi Penelitian**

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	VII A	18	19	37
2	VII B	18	18	36
3	VII C	19	19	38
4	VII D	18	19	37
5	VII E	18	19	37
6	VII F	20	17	37
7	VII G	20	18	38
	<b>JUMLAH</b>			260

Berdasarkan pendapat Soegiyono bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>5</sup> Jika sampel dalam penelitian populasinya mencapai 100 responden maka dapat diambil minimal 30 % sampai 50 % dari populasi.<sup>6</sup> Penulis memutuskan untuk mengambil sampel sebanyak 50 %, dari populasi yang berjumlah 260 orang. Jika dihitung  $50\% \times 260$  populasi = 130 orang. Adapun teknik sampling dalam penelitian ini penulis menggunakan *random sampling*, artinya penulis mengambil sampel secara acak dari populasi yang ada.

### C. Tata Variabel Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan atau kancah, maka menggunakan jenis penelitian *field research* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai.<sup>7</sup> Sedangkan variabel penelitian ini adalah : Variabel bebas (*independent*), yakni minat mengikuti ekstrakurikuler, dan Variabel terikat (*dependent*), yaitu prestasi belajar Qur'an Hadits.

Variabel bebas (*independent*), yakni minat mengikuti ekstrakurikuler, dengan indikator :

1. Mengikuti jadwal belajar ekstrakurikuler

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm. 62

<sup>6</sup> Soegiyono, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Bandung : Alfabeta, 2004, hlm. 123-125

<sup>7</sup> M. Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2005, hlm. 149.

2. Rasa ingin tahu dalam pembelajaran
3. Mengikuti pembelajaran yang menyenangkan
4. Mampu menjawab pertanyaan dengan mudah
5. Membuat catatan yang lengkap
6. Tidak terlambat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler
7. Mengerjakan latihan yang ditugaskan
8. Sedih apabila guru terlambat atau tidak masuk
9. Selalu membaca bahan materi pembelajaran
10. Berusaha belajar mandiri
11. Bergairah mengikuti ekstrakurikuler
12. Memikirkan materi belajar saat belajar
13. Memperhatikan dengan seksama jika guru menjelaskan
14. Tekun mengikuti pembelajaran
15. Serius belajar tajwid
16. Berusaha memahami materi yang diberikan
17. Aktif saat pembelajaran

Variabel terikat (*dependent*), yaitu prestasi belajar Qur'an Hadits, dengan indikator :

1. Memiliki akhlak mulia
2. Mengembangkan potensi manusia sesuai ajaran Qur'an
3. Bersikap ilmiah
4. Selalu melantunkan doa dari Qur'an atau Hadits
5. Serius ketika membaca Al-Qur'an atau Hadits
6. Mampu menyelesaikan tugas dengan baik dan benar
7. Peduli terhadap tugas yang diberikan
8. Mampu menyelesaikan PR ketika diberikan
9. Mampu menjawab pertanyaan dari guru
10. Mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid
11. Mampu membaca Al-Qur'an dengan baik
12. Mampu menghafal ayat atau hadits
13. Mampu menyampaikan kemampuan kepada orang lain

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian lapangan pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realitas apa yang terjadi pada suatu saat di tengah obyek penelitian.<sup>8</sup> Untuk memperoleh data penelitian penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Wawancara (*interview*). Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dan terwawancara suatu masalah tertentu.<sup>9</sup> Metode ini akan digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, Kepala Sekolah, staf guru MTs NU Nurul Huda Jetak Kedondowo Kaliwungu Kudus tentang gambaran umum dan kondisi siswanya.
2. Angket/ *Quesioner*. Angket yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan tertulis untuk diisi oleh responden sesuai dengan pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden dalam arti laporan individunya atau hal-hal yang diketahui.<sup>10</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi seluruh responden dari sampel yang ditentukan dari peserta didik MTs NU Nurul Huda Jetak Kedondowo Kaliwungu Kudus.
3. Dokumentasi. Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dan penyelesaian data dengan observasi tidak langsung. Hal ini dilakukan dengan menggunakan sejumlah besar data yang tersedia seperti kondisi umum sekolah, bagan/struktur organisasi sekolah, kegiatan bimbingan siswa, keadaan guru, siswa, karyawan dan hal-hal lain yang berhubungan dengan variabel penelitian.

---

<sup>8</sup>Masri Singarimbun dan Sofian Efendi (Ed), *Metode Penelitian Survey*, LP3ES, Jakarta, 1989, hlm. 70.

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2003, hlm. 145.

<sup>10</sup>*Ibid*, hlm. 146.

## E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas Isi

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kevalidan kuesioner. Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya.

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas kuesioner adalah berdasarkan rumus *Koefisien Product Moment Pearson*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi product moment

X = nilai dari item (pertanyaan)

Y = nilai dari total item

N = banyaknya responden

Perhitungan ini akan dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 15.0. Untuk menentukan nomor-nomor item yang valid dan yang gugur, perlu dikonsultasikan dengan tabel r *product moment*. Kriteria penilaian uji validitas, adalah :

- a. Apabila r hitung > r tabel (pada taraf signifikansi 5 %), maka item kuesioner tersebut valid.
- b. Apabila r hitung < r tabel (pada taraf signifikansi 5 %), maka item kuesioner tersebut tidak valid.

### 2. Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya atau reliabel hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum

berubah. Cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner adalah dengan menggunakan rumus Koefisien *Cronbach Alpha* :

$$\alpha = \frac{kr}{1 + (k - r)r}$$

Keterangan :

$\alpha$  = Koefisien *Cronbach Alpha*

k = Jumlah item valid

r = Rerata korelasi antar item

1 = Konstanta

Pengujian reliabilitas terhadap seluruh item atau pertanyaan pada penelitian ini menggunakan rumus Koefisien *Cronbach Alpha*. Nilai *Cronbach Alpha* pada penelitian ini digunakan nilai 0.6 dengan asumsi bahwa daftar pertanyaan yang diuji dikatakan reliabel bila nilai *Cronbach Alpha*  $\geq 0.6$ .

Syarat suatu alat ukur menunjukkan kehandalan yang semakin tinggi adalah apabila koefisien reliabilitas ( $\alpha$ ) yang mendekati angka satu. Apabila koefisien ( $\alpha$ ) lebih besar dari 0.6 maka alat ukur dianggap handal.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Setelah mendapat data terkumpul untuk selanjutnya data-data dianalisis secara sistematis dengan menggunakan analisis statistik. Sedangkan pengertian statistik ini sebagaimana dikemukakan oleh Anas Sudjiono adalah data angka yang dapat memberikan gambaran mengenai keadaan, peristiwa akan gejala tertentu.<sup>11</sup>

#### a. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi.

---

<sup>11</sup> Anas Sujono, *Statistik II*, Jakarta : Rajawali Press, 2000, hal. 134

Di dalam analisis pendahuluan ini akan menggambarkan data tentang pengaruh minat mengikuti ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar Qur'an Hadits peserta didik melalui pemberian angket. Pengolahan angket akan penulis lakukan melalui kegiatan perskoran pada tiap item dari angket responden dengan menggunakan standar sebagai berikut :

- a) Untuk pilihan jawaban “selalu” diberi skor 4.
- b) Untuk pilihan jawaban “sering” diberi skor 3.
- c) Untuk pilihan jawaban “kadang” diberi skor 2.
- d) Untuk pilihan jawaban “tidak pernah” diberi skor 1.

Hasil dari tahap ini dimasukkan dalam tabel distribusi untuk memperoleh gambaran setiap yang dikaji.

#### b. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini merupakan jenis analisis yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Adapun tekniknya dari hasil analisis lebih lanjut dengan menggunakan statistik. Dalam hal ini minat mengikuti ekstrakurikuler merupakan variabel  $x$  dan prestasi belajar Qur'an Hadits peserta didik merupakan variabel  $y$ , maka dapat disimpulkan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan akan menggunakan rumus korelasi *product moment* angka kasar karena sampel dan jumlah respondennya sehingga teknik perhitungannya berdasar skor aslinya. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi product moment  $x$  dan  $y$
- $x$  : Variabel pengaruh minat mengikuti ekstrakurikuler
- $y$  : Prestasi belajar Qur'an Hadits peserta didik
- $N$  : Jumlah sampel
- $\sum$  : Sigma jumlah

c. Analisis Lanjut

Analisis ini merupakan data lebih lanjut dari hasil nilai kualitatif analisis sebelumnya, yakni membandingkan besarnya “r” observasi “ro” dengan “r” tabel dengan taraf signifikan 1 % dan 5 %. Jika “ro” sama dengan atau lebih besar dari “r”, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, sehingga interpretasinya adalah ada pengaruh yang sedang/ cukup signifikan antara minat mengikuti ekstrakurikuler dengan prestasi belajar Qur’an Hadits peserta didik.

**F. Analisis Data**

Dalam penelitian ini ada dua metode yang akan digunakan yaitu :

**1. Analisis Deskriptif**

Merupakan langkah penganalisaan data dengan menggunakan data-data yang berwujud keterangan dan tidak dapat diukur dengan angka-angka untuk menjelaskan perhitungan secara kualitatif.

$$DP = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

‘n = Nilai yang diperoleh

N = Nilai total

% = Tingkat keberhasilan yang dicapai

**2. Uji Regresi**

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan program bantu SPSS ver. 15.0. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh minat mengikuti ekstrakurikuler terhadap tingkat kemampuan khutbah pada siswa MTs NU Nurul Huda Jetak Kedondowo Kaliwungu Kudus.

Adapun persamaan regresi berganda yang dipergunakan adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b X$$

Keterangan :

- $\hat{Y}$  = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan (prestasi belajar Qur'an Hadits)
- a = Harga Y ketika harga X = 0 (Konstanta)
- X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu (Minat Mengikuti ekstrakurikuler)
- b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

### 3. Uji Hipotesis

Untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat digunakan uji F, dengan tingkat kepercayaan 5 %. Rumus yang digunakan :

$$F_h = \frac{\frac{R^2}{K-1}}{\left(\frac{1-R^2}{N-K}\right)}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi ganda

$F_h$  = F hitung

K = Jumlah variabel bebas

N = Jumlah sampel yang dipakai

Pengujian setiap koefisien regresi bersama-sama dikatakan signifikan bila nilai F Hitung ( $F_h$ )  $\geq$  F Tabel ( $F_1$ ) maka posisi hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, sebaliknya dikatakan tidak signifikan bila nilai ( $F_h$ )  $<$   $F_1$  maka hipotesis ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, Rajawali Press, Jakarta, 1999, hlm. 87

Jika nilai *probability significancy* dari F-rasio dari regresi lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa semua variabel bebas yang ada pada model secara simultan mempengaruhi variabel terikat dan signifikan pada  $\alpha = 5\%$  (0,05).

#### 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dipergunakan untuk mengetahui sampai seberapa besar prosentase variasi variabel bebas pada model dapat menerangkan variabel terikat.<sup>13</sup> Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dinyatakan dalam prosentase. Nilai ( $R^2$ ) ini berkisar antara  $0 < R^2 < 1$ . Untuk regresi dengan lebih dari dua variabel bebas, digunakan *Adjusted R Square* sebagai koefisien determinasi.

---

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm. 90